PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL LITERASI DI KELAS I SD NEGERI 12 TANAH SIRAH KOTA PADANG

TESIS

Oleh:

YULIANDA PUTRI

NIM 15124074

Ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

ABSTRACT

Yulianda Putri. 2017. "The Upgrading in Writing Skill for Beginner and Learning Motivation in Using Literacy Model at Class 1 of Elementary School 12 Tanah Sirah Padang". *Thesis*. Postgraduate Program Padang State University.

This research was based on phenomenon that occurred in the field that students got difficulties in basic writing. It was shown from bad mark was gotten by the students in basic writing. That phenomenon made the researcher interested in conducting this research. The goal of this research was to get the information skill upgrading in writing for beginner and learning motivation in using literacy model at class 1 of elementary school 12 Tanah Sirah Padang.

The type of this research was action research through literacy model. The population of this research was all students at the first grade of elementary school 12 Tanah Sirah Padang in 2016/2017 academic year that consist of 32 students. There were fourteen male and there were eight female. The data of this research was collected by using questionnaire and basic writing skill test.

The result of this research showed that the literacy model can improve learning process and the result of learning in basic writing skill. That improvement was seen in learning process and the result of basic writing skill test. The result of basic writing test through literacy model showed at the first cycle action was gotten absorption power in learning 66,53% while at the second cycle got an increasing of absorption power in learning 88,35%.

Based on this research, the researcher concluded that: (1) the using of literacy model can improve teaching and learning process not only in teachers' activities, but also in students' activities. (2) It can improve the result of students' learning activities. (3) It can motivate the students in basic writing.

ABSTRAK

Yulianda Putri. 2017. "Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dan Motivasi Belajar dengan Menggunakan Model Literasi di Kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang". *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di lapangan yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis permulaan. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai yang diperoleh peserta didik dalam menulis permulaan. Fenomena ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peningkatan kemampuan menulis permulaan dan motivasi belajar dengan menggunakan model literasi di kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model literasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang tahun ajaran 2016/2017 yang tediri dari 32 peserta didik, dimana terdapat 14 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket motivasi belajar serta tes keterampilan menulis permulaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model literasi dapat meningkatkan proses dan hasil belajar keterampilan menulis permulaan. Peningkatan tersebut terlihat pada proses pembelajaran dan hasil tes menulis permulaan. Hasil tes menulis permulaan dengan menggunakan model literasi menunjukkan hasil penelitian bahwa pada tindakan siklus I diperoleh daya serap ketuntasan belajar 66,53%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan daya serap ketuntasan belajar 88,35%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan model literasi dapat meningkatkan proses pembelajaran, baik dari aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik, (2) meningkatkan hasil belajar peserta didik, (3) dan dapatmemotovasi peserta didik dalam menulis permulaan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Yulianda Putri*

NIM : 15124074

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. Pembimbing I		
Dr. Mardiah Harun, M.Ed. Pembimbing II		

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi S2
Pendidikan Dasar

Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP. 19620504 198803 2 002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. *(Ketua)*	
2.	Dr. Mardiah Harun, M.Ed. *(Sekretaris)*	
3.	Dr. Darnis Arief, M.Pd. (*Anggota*)	
4.	Dr. Risda Amini, MP. *(Anggota)*	
5.	Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. *(Anggota)*	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Yulianda Putri***

NIM : 15124074

Tanggal Ujian : 15 Agustus 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul " **Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dan Motivasi Belajar dengan Menggunakan Model Literasi di Kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing tesis.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Agustus 2017

Menyatakan,

Yuliarda Putri
Nim. 15124074

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillahpenulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini, yang berjudul**"Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan dan Motivasi Belajar dengan Menggunakan Model Literasi di Kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang".** Selanjutnya, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak manusia, sehingga kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Maksud dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata Dua (S2) pada Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan tesis ini tidak akan terwujud, sehingga dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.T., Ph.D. selaku rektor UNP.
2. Prof. Dr. H. Syahrul R, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membantu kelancaran administrasi serta banyak memberikan sumbangsi tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Hj. Mardiah Harun, M.Ed. selaku pembimbing II yang telah memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam meyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Darnis Arief, M.Pd., Dr. Risda Amini, MP., dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., selaku kontributor I, II, dan III yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
5. Dr. Taufina Taufik, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP dan Kepala Bagian Tata Usaha beserta staf dan karyawan perpustakaan Pascasarjana UNP yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Program Pascasarjana UNP.

7. Bapak Syahrul, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, Ibu Rostini, S.Pd. selaku guru kelas Idan majelis guru SDN 12 Tanah Sirah Kota Padang, yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan data dalam penyelesaian tesis ini.
8. Ayahanda penulis Bujang Abas (Alm) dan ibunda Afniwati yang telah berusahadengan sekuat tenaga mendidik, mengasuh, memberikan bimbingan serta motivasi serta lantunan doa setiap sujudmu demi keberhasilan ananda.
9. Abang Davit Fernando, kakak Febria Devita, S.Pd.I, adekku Acnes Yolanda serta sibungsu Julfive Afdul Zakky, keluarga besar sebelah ibu yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Suamiku tercinta Rizky Mardian, S.E yang telah senantiasa memberikan sumbangan pemikiran, cinta dan dukungannya yang begitu besar dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/i Program Studi S2 Pendidikan Dasar angkatan 2015, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu dalam penulisan ini.

Semoga bimbingan, masukan dan motivasi yang Bapak/Ibu berikan menjadi amalan ibadah. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, 15 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
PERSETUJUAN AKHIR TESIS ..... **iii**
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teoritik 11
1. Hakikat Menulis 11
a. Pengertian Menulis 11
b. Tujuan Menulis 13
c. Manfaat Menulis 15
d. Prinsip-prinsip Perkembangan Menulis 17
2. Hakikat Menulis Permulaan 18
a. Kajian Menulis Permulaan 18
b. Tujuan Menulis Permulaan 20
c. Tahapan-tahapan Kegiatan Menulis Permulaan 21

3. Model Literasi 25
a. Pengertian Model Literasi 25
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Literasi 29
c. Prinsip Pendidikan Literasi 33
d. Jenis-jenis Literasi 35
B. Motivasi Belajar 41
1. Pengertian Motivasi 41
2. Macam-macam Motivasi 44
3. Motivasi dalam Belajar 46
C. Penelitian Relevan 49
D. Kerangka Konseptual 51
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 54
B. Setting Penelitian 56
C. Subjek Penelitian 56
D. Prosedur Penelitian 58
1. Perencanaan 60
2. Pelaksanaan Tindakan 61
3. Pengamatan 66
4. Refleksi 66
E. Instrumen Penelitian 67
F. Teknik Pengumpulan Data 70
G. Teknik Analisis Data 71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 74
1. Hasil Penelitian Siklus I 74
a. Perencanaan 74
b. Pelaksanaan 79
c. Pengamatan 86
d. Refleksi 100
2. Hasil Penelitian Siklus II 102

a. Perencanaan 102
b. Pelaksanaan 105
c. Pengamatan 112
d. Refleksi 126
B. Pembahasan 128
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 134
B. Implikasi 135
C. Saran 135
DAFTAR RUJUKAN 137
LAMPIRAN 141

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Nilai Tes pada Studi Pendahuluan..... 57
Tabel 2. Format Lembaran Observasi 68
Tabel 3. Rubrik Penilaiaan Siklus I..... 85
Tabel 4. Kualifikasi Proses Kegiatan Menulis Siklus I (guru)..... 86
Tabel 5. Kualifikasi Proses Kegiatan Menulis Siklus II (peserta didik) 93
Tabel 6. Hasil Menulis Permulaan Siklus I..... 99
Tabel 7. Rubrik Penilaian Siklus II 111
Tabel 8. Kualifikasi Proses Kegiatan Menulis Siklus II (guru) 112
Tabel 9. Kualifikasi Proses Kegiatan Menulis Siklus II (peserta didik) 119
Tabel 10. Hasil Menulis Permulaan Siklus II 125

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir 53
Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 59
Gambar 3. Proses Memberikan Materi Pelajaran 216
Gambar 4. Hasil Tulisan Menulis Huruf 218
Gambar 5. Hasil Tulisan Menulis Kata 219
Gambar 6. Hasil Tulisan Menulis Kalimat 220

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I..... 141
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II 151
Lampiran 3. Materi Ajar 160
Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan I 171
Lampiran 5. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan I..... 172
Lampiran 6. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan II..... 173
Lampiran 7. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II..... 174
Lampiran 8. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan III..... 175
Lampiran 9. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan III 176
Lampiran 10. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan I..... 177
Lampiran 11. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan I..... 178
Lampiran 12. Lembar Kerja Siswa (LKS) siklus II Pertemuan II 179
Lampiran 13. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan II 180
Lampiran 14. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan III 181
Lampiran 15. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan III..... 182
Lampiran 16. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus I 183
Lampiran 17. Hasil Pengamatan dari Aspek Peserta Didik Siklus I..... 188
Lampiran 18. Hasil Pengamatan dari Aspek Guru Siklus II..... 193
Lampiran 19. Hasil Pengamatan dari Aspek Peserta Didik Siklus II 198
Lampiran 20. Daftar Kehadiran Peserta Didik Selama Penelitian..... 203
Lampiran 21. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan I 204
Lampiran 22. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan II 205
Lampiran 23. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan III..... 206
Lampiran 24. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan I 207
Lampiran 25. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan II..... 208
Lampiran 26. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan III 209
Lampiran 27. Hasil Tulisan Peserta Didik Siklus I Menulis Huruf 210
Lampiran 28. Hasil Tulisan Peserta DidikSiklus I Menulis Kata 211
Lampiran 29. Hasil Tulisan Peserta DidikSiklus I Menulis Kalimat Sederhana 212
Lampiran 30. Hasil Tulisan Peserta Didik Siklus II Menulis Huruf..... 213
Lampiran 31. Hasil Tulisan Peserta DidikSiklus II Menulis Kata..... 214
Lampiran 32. Hasil Tulisan Peserta Didik Siklus II Menulis Sederhana... 215
Lampiran 33. Lembar Angket Motivasi Belajar 221
Lampiran 34. SuratIzin Penelitian..... 223
Lampiran 35. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian..... 224

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan literasi masyarakat Indonesia tergolong masih rendah. Literasi bangsa Indonesia lebih rendah daripada bangsa Barat, bahkan dalam taraf membaca pun masih rendah. Bagi masyarakat Barat, membaca buku di dalam bus atau di kereta itu pemandangan biasa. Hal itu jarang ditemukan di Indonesia. Sebab, manusia-manusia yang dihasilkan oleh persekolahan di Indonesia masih merupakan masyarakat literat, yakni manusia-manusia yang bisa membaca, namun lebih memilih untuk tidak membaca (Harjasujana dalam Purwanto, 2008: 8).

Purwanto (2008: 9) mengemukakan bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca adalah tradisi kelisanan *(orality)* yang masih mengakar di masyarakat. Masyarakat tempo dulu lebih memanjakan tradisi lisan (omong-dengar) daripada tradisi literasi (bacatulis). Selain itu, sistem persekolahan masih kurang memberi peluang bagi tradisi literasi kepada peserta didik. Model pengajaran di kelas umumnya guru masih terlalu banyak bicara, sedangkan peserta didik terlalu sukar menjadi pendengar. Guru jarang menjadikan kegiatan membaca sebagai kerangka berpijak *(frame of reference)* dalam pembelajarannya. Karena itu, berbagai pendekatan pendidikan selayaknya mensyaratkan hadirnya tradisi literasi lebih banyak dilakukan dalam perspektif kelisanan.

Kita akui, kemampuan menulis masyarakat Indonesia masih rendah, sama halnya dengan kemampuan membaca. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar (SD) di Indonesia adalah selama ini peserta didik lebih banyak mendapat pelajaran menghafal daripada praktik, termasuk mengarang. Kelemahan pengajaran bahasa Indonesia itu terletak pada lebih ditekankannya berbicara tentang bahasa *(talk about thelanguage)* daripada berlatih menggunakan bahasa *(using language).* Hal ini menjadi salah satu penyebab pengajaran bahasa Indonesia tidak mencapai tujuan untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Suparno, (2006: 60) menyebutkan empat faktor bermasalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu: (1) kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dan evaluasi, (2) pengelolaan kelas dan pembelajaran individual peserta didik kurang intensif, (3) jumlah buku ajar tidak seimbang dengan jumlah peserta didik, dan (4) evaluasi hasil belajar terfokus pada aspek kemampuan berbahasa Indonesia belum berjalan semestinya.

Kemampuan berbahasa Indonesia, termasuk keterampilan literasi perlu mendapatkan penekanan dalam kompetensi, pemilihan materi dan distribusinya di SD. SD menjadi dasar pembelajaran literasi karena SD merupakan awal seorang anak belajar membaca dan menulis. SD bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar baca-tulis-hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi peserta didik sesuai tingkat perkembangannya serta menyiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan

selanjutnya. Melalui pendidikan SD, peserta didik diharapkan memperoleh bekal kemampuan literasi, yakni membaca dan menulis.

Pembelajaran literasi pada kurikulum SD mata pelajaran Bahasa Indonesia saat ini, yakni pada KTSP dikenal sebagai pembelajaran membaca dan menulis. Kemampuan literasi peserta didik SD dinilai rendah. Rendahnya tingkat literasi peserta didik SD karena pembelajaran literasi tidak mendapat porsi waktu yang memadai mengingat banyaknya mata pelajaran yang harus diselesaikan peserta didik setiap hari. Akibatnya, tingkat penguasaan Bahasa Indonesia relatif rendah jika dilihat dari kesadaran baca-tulis.

Proses pembelajaran tingkat pemahaman peserta didik kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah tergolong masih rendah. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran, serta disebabkan oleh kurikulum sekolah belum menyentuh kemampuan model literasi, serta kurangnya bimbingan orang tua dan masyarakat pada peningkatan mutu pendidikan peserta didik, meskipun berada di lingkungan yang baik. Padahal pembelajaran literasi yang baik diterapkan di sekolah akan memberikan pengaruh terhadap kualitas membaca dan menulis peserta didik. Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti yang telah dilakukan sebelumnya bahwa konsep kelas yang terpusat pada pembelajaran literasi dapat memaksimalkan kualitas pembelajaran menulis di SD dan menunjukkan kadar pembelajaran cukup tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang terpusat pada literasi dan dapat menerapkan prinsip

keterpaduan dengan baik akan dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kurikulum dan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan literasi peserta didik di Indonesia perlu terus dikembangkan. Targetnya adalah agar setiap warga negara mampu berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia diarahkan sebagai sarana pengembangan kemampuan berbahasa yang menjadikan peserta didik mandiri sepanjang hayat, kreatif, dan mampu memecahkan masalah dengan cara menggunakan kemampuan berbahasa Indonesianya. Terkait dengan hal tersebut, berarti pembelajaran literasi adalah hal yang menarik untuk diteliti karena memiliki hubungan erat dengan perkembangan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Menulis permulaan adalah tujuan sementara yang kemudian diharapkan peserta didik akan berkembang dan menggunakan kemampuan menulisnya untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan pribadinya lebih lanjut (Akhadiah, 1992:75). Pembelajaran menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat sederhana, dan penulisan tanda baca. Menulis permulaan adalah satu bentuk kemampuan berbahasa yang dituntut dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Penelitian ini yang akan dibahas adalah keterampilan menulis dan motivasi belajar. Kemampuan menulis biasanya terintegrasi dalam proses pembelajaran. Setiap mata pelajaran pasti memiliki tugas sebagai latihan dan pengayaan. Hal tersebut sering dilakukan secara terintegrasi dengan

keterampilan menulis, dan kemampuan menulis pun berkaitan erat dengan berbagai bidang studi. Untuk dapat menguasai keterampilan dalam menulis maka perlu adanya pembelajaran menulis permulaan dan motivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kemampuan menulis permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik, karena keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang sangat mendasar bagi peserta didik. Menulis permulaan merupakan keterampilan menulis yang diajarkan pada kelas rendah, sebagai pembelajaran menulis pada tingkat dasar. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh peserta didik pada pembelajaran menulis permulaan tersebut akan menjadi dasar dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan peserta didik pada jenjang selanjutnya.

Mengajarkan menulis permulaan bukanlah hal yang mudah ini terlihat dari tulisan peserta didik kelas 1 yang berantakan, ini disebabkan karena sebagian peserta didik yang tidak belajar di taman kanak-kanak. Di dalam kegiatan proses pembelajaran menulis guru merasa kesulitan memberikan materi pelajaran, karena guru tidak memberikan petunjuk cara menulis, guru tidak melatih peserta didik, hanya bercerita di depan kelas kemudian meminta peserta didik untuk menulis. Guru tidak melatih peserta didik bagaimana cara menulis dengan duduk yang baik serta cara menggunakan pensil, sehingga banyak peserta didik yang kemampuan menulis masih rendah. Oleh karena itu, banyak peserta didik menganggap pembelajaran menulis permulaan itu sulit.

Pada pembelajaran menulis di kelas 1 SD, peserta didik dituntut untuk dapat menulis dengan tulisan yang benar dan tepat dalam penempatan huruf serta tulisan. Menulis permulaan adalah tujuan sementara yang kemudian diharapkan peserta didik akan berkembang dan menggunakan kemampuan menulisnya untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan pribadinya lebih lanjut (Akhadiah, 1992:75). Namun berdasarkan kenyataan yang peneliti temui di lapangan, sebagian besar dari tulisan peserta didik kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah ditemukan masalah praktis dalam menulis, seperti dalam penulisan peserta didik masih belum benar menulis sesuai dengan ketentuan penulisan yang telah ada.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peneliti dapat memahami penyebab rendahnya kemampuan menulis peserta didik kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah. Guru kurang ahli membelajarkan peserta didik dalam pembelajaran menulis. Hal ini terbukti dari cara guru dalam memberikan pelajaran menulis, belum adanya inovasi atau pembaharuan dalam pelajaran menulis. Guru masih menggunakan metode cerita dalam pembelajaran, hanya sebatas memberikan informasi saja kepada peserta didik, sehingga sedikit kemampuan peserta didik untuk berimajinasi dalam menulis serta guru kurang memberikan motivasi dalam proses mengajar. Peserta didik belum bisa mengimajinasikan pikiran secara luas, peserta didik cenderung menulis yang telah ada pada buku paket. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan dalam menulis kurang tepat, sehingga cara menulis peserta didik masih belum benar.

Berdasarkan fakta-fakta yang ada, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi peserta didik kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan kepada menulis permulaan dan motivasi belajar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode literasi dalam menulis permulaan. Penggunaan model literasimerupakan suatu faktor yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan bagi peserta didik kelas 1 SD. Penggunaan model literasi dalam pembelajaran dapat membantu mengefektifkan proses pembelajaran dan penyampaian pesan pada materi pelajaran yang disampaikan tercapai dengan maksimal.

Proses pembelajaran menulis permulaan menggunakan model literasitidak hanya menggunakan model saja tetapi juga menggunakan media sebagai pendukung proses pembelajaran seperti media gambar, kartu huruf, dan benda-benda berlabel yang ada disekitar peserta didik. Hal ini akan menjadikan pembelajaran menjadi menarik yang nantinya bisa memberi semangat serta motivasi belajar peserta didik semakin meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa penyebab rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis permulaan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan peserta didik kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah dalam menulis permulaan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini terlihat dari hasil tes unjuk kerja peserta didik menulis

permulaan yang berada di bawah batas KKM yang telah ditetapkan sekolah. Kelemahan peserrta didik sdalam menulis permulaan seperti: (a) urutan huruf yang belum benar, (b) penulisan huruf yang masih salah, dan (c) mencontoh kata dan kalimat yang masih ketinggalan hurufnya.

2. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru itu sendiri *(teacher centere),* pembelajaran tidak berhasil meningkatkan gairah belajar peserta didik. Para peserta didik belum terbiasa berlatih menulis, peserta didik berlatih apabila guru memberikan tugas menulis disekolah saja. Hal ini diyakini metode pembelajaran yang digunakan guru terfokus pada metode ceramah, tanya jawab dan latihan. Akibatnya, keterampilan menulis permulaan peserta didik tetap saja kurang memuaskan.
3. Penggunaan media pembelajaran belum optimal, artinya guru sering mengabaikan penggunaan media pembelajaran yang tepat pada saat proses belajar mengajar. Padahal, media pembelajaran yang tepat diyakini dapat membantu proses belajar mengajar menulis permulaan lebih menarik dan dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah di atas, terdapat permasalahan yang kompleks, oleh karena itu dalam penelitian ini dibatasi pada, **“Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dan Motivasi Belajar dengan Menggunakan Model Literasi di Kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang”.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan Model Literasi di kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Model Literasi di kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan Model Literasi di kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan dan motivasi belajar dengan menggunakan Model Literasi di kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan Model Literasi di kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang.
2. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Model Literasi di kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang.

3. Peningkatan motivasi belajarpeserta didik dengan menggunakan Model Literasi di kelas 1 SD Negeri 12 Tanah Sirah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa manfaat praktis yang akan diberikan kepada beberapa pihak yang terkait untuk dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam belajar, antara lain:

1. Bagi Guru atau Peneliti

   Manfaat penelitian ini bagi guru adalah untuk memberikan masukan tentang pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami peserta didik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan.

2. Bagi Peserta Didik

   Manfaat penelitian ini bagi peserta didik adalah memberikan motivasi dan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik dalam kegiatan menulis permulaan. Dapat memberikan pengalaman mengenai proses menulis permulaan yang baik dengan menggunakan model literasi.

3. Bagi Sekolah

   Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran yang berimplikasi pada kemajuan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan.